

Ulasan Pasar

Penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta masih berlanjutnya akumulasi pembelian oleh investor asing mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 20 Maret 2017.

Penurunan imbal hasil berkisar antara 1 - 17 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 6 bps dimana penurunan imbal hasil tersebut terlihat pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan sebesar 2 - 17 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 3 - 9 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 40 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar antara 4 - 9 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 80 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang masih mengalami penurunan pada perdagangan kemarin didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan melemahnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Selain itu, penurunan imbal hasil juga didukung dengan masih berlanjutnya akumulasi pembelian oleh investor asing di Surat Berharga Negara, dimana hingga tanggal 17 Maret 2017, investor asing telah melakukan akumulasi pembelian Surat Berharga Negara di bulan Maret 2017 senilai Rp9,69 triliun dan di sepanjang tahun 2017 senilai Rp35,78 triliun dengan jumlah kepemilikan senilai Rp701,58 triliun atau setara dengan 37,87% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Dengan adanya kejelasan kebijakan dari Bank Sentral Amerika serta belum adanya sinyal bahwa Bank Sentral Amerika akan tergesa - gesa untuk kembali menaikkan suku bunga acuan, mendorong investor asing untuk masuk pada instrumen yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi seperti yang ditawarkan oleh Surat Utang Negara.

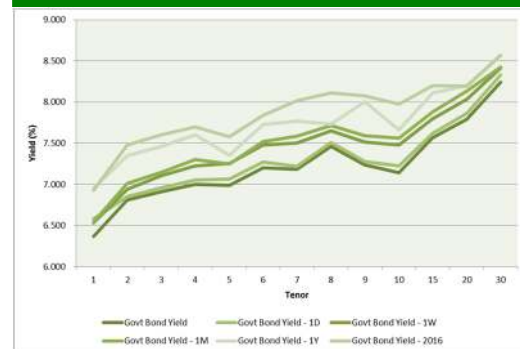
Dengan adanya penurunan imbal hasil tersebut, maka imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun berada pada level 6,938% (-7 bps), tenor 10 tahun berada pada level 7,105% (-8 bps), tenor 15 tahun di level 7,524% (-6 bps), dan tenor 20 tahun di level 7,762% (-6 bps).

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya juga terlihat mengalami penurunan seiring dengan turunnya imbal hasil dari US Treasury. Penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun sebesar 2 bps di level 2,595% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27 ditutup dengan mengalami penurunan sebesar 6 bps pada level 3,907% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 45 bps dan imbal hasil dari INDO-47 mengalami penurunan sebesar 5 bps di level 4,831% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 80 bps.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir peka, yaitu senilai Rp15,51 triliun dari 46 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp6,43 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,95 triliun dari 43 kali transaksi di harga rata - rata 100,34% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,88 triliun dari 142 kali transaksi di harga rata - rata 104,61%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	100.55	100.00	100.36	1957.23	43
FR0072	106.60	102.43	104.80	1883.53	142
FR0059	101.75	96.38	100.63	1723.59	135
FR0053	105.00	104.00	104.00	1491.51	21
FR0074	102.50	97.75	99.75	873.64	68
ORI013	100.50	97.50	99.40	735.94	77
FR0070	106.90	105.00	106.90	716.62	19
FR0052	122.03	121.70	122.00	527.61	7
SR007	102.12	100.55	100.55	491.51	9
FR0068	105.00	103.25	104.60	427.43	49

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN3	AA+(idn)	99.05	99.01	99.01	45.00	3
SMFP01CCN2	AA+(idn)	100.05	100.02	100.04	41.00	3
BNLI01SBCN2	idAA+	101.03	101.00	101.03	39.00	2
WSKT02BCN3	idA-	101.02	101.00	101.02	34.00	2
BSDE01CN2	idAA-	100.10	99.80	100.05	28.00	4
FIFA02ACN4	idAAA	100.00	99.93	100.00	26.00	2
MEDC01CN2	idA+	100.10	100.08	100.08	24.00	2
PNBN01SBCN1	idAA-	101.17	101.15	101.17	24.00	2
ASDF03ACN3	AAA(idn)	100.11	100.06	100.11	20.00	2
BBKP02SBCN2	idA-	101.17	101.15	101.17	20.00	2

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp465,40 miliar dari 35 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp45 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 99,02% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C (SMFP01CCN2) senilai Rp41 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,03%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 31,00 (0,23%) di level 13314,00 per dollar Amerika setelah bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13310,00 hingga 13344,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap dollar Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) dan Yuan China (CNY) terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, sementara itu mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih kembali berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didukung oleh stabilnya nilai tukar rupiah serta kembali turunnya imbal hasil surat utang global. Stabilnya nilai tukar rupiah pasca keputusan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan pada pertengahan pekan lalu menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder terlebih dengan didukung oleh masih derasnya aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara.

Sementara itu katalis positif pada perdagangan hari ini juga berasal dari faktor eksternal dimana imbal hasil dari US Treasury kembali ditutup dengan penurunan pada perdagangan awal pekan ini. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,466% dari posisi penutupan di akhir pekan lalu yang berada pada kisaran 2,501% begitu pula dengan imbal hasil US Treasury tenor 30 tahun yang ditutup turun pada level 3,077% di tengah investor yang masih mencermati agenda pidato dari pejabat Bank Sentral negara bagian di Amerika serta beberapa agenda ekonomi yang akan disampaikan pada pekan ini. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) ditutup dengan mengalami kenaikan di level 0,44% dari posisi penutupan di akhir pekan di level 0,432% dan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) yang ditutup turun pada level 1,237%.

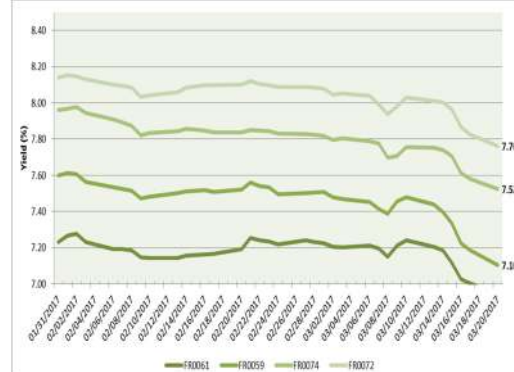
Sementara dari lelang penjualan Sukuk Negara yang akan dilaksanakan pada hari ini, pemerintah menargetkan penerbitan senilai Rp6 triliun dari lima seri Sukuk Negara yang ditawarkan kepada investor. Seiring dengan penurunan imbal hasil dari Surat Utang Negara, kami perkirakan investor akan tertarik untuk mengikuti lelang pada hari ini dikarenakan selisih imbal hasil yang cukup menarik yang ditawarkan oleh Sukuk Negara dibandingkan dengan Surat Utang Negara dengan tenor yang sama.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren kenaikan harga, masih berpeluang mendorong terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi dalam beberapa hari terakhir semakin mendorong harga Surat Utang Negara berada pada area jenuh beli (*overbought*) sehingga akan berpotensi membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara.

Rekomendasi

Dengan beberapa pertimbangan di atas, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara yang belum mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi di saat seri lainnya telah mengalami kenaikan sehingga menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup menarik diantaranya adalah seri FR0038, FR0048, FR0069, FR0036, ORI013, dan FR0053 untuk tenor pendek. Adapun untuk tenor menengah dan panjang diantaranya adalah seri FR0043, FR0063, FR0071, FR0073, FR0058, FR0065 dan FR0068.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 08092017 (reopening), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 21 Maret 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp6 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS 08092017 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Jatuh Tempo	8 Sep 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agust 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp10—15 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara serta pada PBS013. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 08092017 berkisar antara 5,53125 - 5,62500;
- Project Based Sukuk seri PBS0013 berkisar antara 6,90625 - 7,00000;
- Project Based Sukuk seri PBS0014 berkisar antara 7,15625 - 7,25000;
- Project Based Sukuk seri PBS0011 berkisar antara 7,50000 - 7,59375; dan
- Project Based Sukuk seri PBS0012 berkisar antara 8,06250 - 8,15625.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Maret 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal I tahun 2017, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp155 triliun. Hingga lelang Sukuk Negara terakhir pada tanggal 7 Maret 2017, pemerintah telah meraup dana senilai Rp32,57 triliun dengan total penawaran yang masuk senilai Rp89,84 triliun.

•**Pemerintah meraup dana senilai Rp14,037 triliun dari penjualan Sukuk Negara Ritel seri SR009.**

Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 27 Februari s.d. 17 Maret 2017, pada hari Senin 20 Maret 2017, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan melaksanakan penjatahan Sukuk Negara Ritel seri SR-009 kepada individu Warga Negara Indonesia (WNI). Sesuai dengan kewenangan yang diberikan Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan dengan memperhatikan kebutuhan pembiayaan APBN Tahun 2017 serta minat beli masyarakat, maka pemerintah menetapkan hasil penjualan dan penjatahan Sukuk Negara Ritel seri SR-009 sebesar Rp14.037.310.000.000,00 (empat belas triliun tiga puluh tujuh miliar tiga ratus sepuluh juta rupiah) dengan jumlah investor sebanyak 29.838 orang. Sukuk Negara Ritel seri SR009 memiliki tingkat imbalan sebesar 6,90% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2020. Imbal hasil akan dibayarkan bulanan setiap tanggal 10 dan dapat diperdagangkan untuk pertama kali sejak tanggal 10 April 2017.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.500	2.501	↓ -0.002	↓ 0.001
UK	1.255	1.242	↑ 0.012	↓ 0.010
Germany	0.444	0.432	↑ 0.013	↓ 0.029
Japan	0.070	0.070	↓ 0.000	↓ 0.000
South Korea	2.193	2.167	↑ 0.026	↓ 0.012
Singapore	2.258	2.310	↓ -0.052	↓ 0.022
Thailand	2.735	2.753	↓ -0.018	↓ 0.007
Indonesia (USD)	3.856	3.943	↓ -0.087	↓ 0.022
Indonesia	7.105	7.185	↓ -0.079	↓ 0.011
Malaysia	4.052	4.081	↓ -0.029	↓ 0.007
China	3.315	3.311	↑ 0.004	↓ 0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs Spread



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	160.31	204.56	304.40	439.00	6.364
2	161.05	210.98	311.39	473.80	6.806
3	160.48	209.72	312.20	497.37	6.909
4	160.35	209.91	315.43	514.64	6.997
5	160.95	213.00	321.30	529.43	6.985
6	161.96	217.89	327.93	544.28	7.201
7	162.96	223.10	333.62	560.65	7.183
8	163.59	227.53	337.40	579.18	7.458
9	163.63	230.57	338.98	599.96	7.237
10	162.99	232.03	338.50	622.73	7.140

Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Mar-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.07	100.08	99.99	↑	8.60	5.033%	6.210% ↓	(117.69)	0.071	0.070
FR28	10.000	15-Jul-17	0.32	101.56	101.56	↓	(0.40)	5.019%	5.007% ↑	1.22	0.323	0.315
FR66	5.250	15-May-18	1.15	99.02	98.83	↑	19.10	6.136%	6.311% ↓	(17.51)	1.116	1.083
FR32	15.000	15-Jul-18	1.32	111.00	110.97	↑	3.10	6.192%	6.215% ↓	(2.29)	1.227	1.190
FR38	11.600	15-Aug-18	1.41	106.99	107.00	↓	(0.60)	6.323%	6.319% ↑	0.43	1.331	1.290
FR48	9.000	15-Sep-18	1.49	103.63	103.59	↑	4.00	6.400%	6.428% ↓	(2.79)	1.424	1.380
FR69	7.875	15-Apr-19	2.07	102.32	102.29	↑	3.40	6.653%	6.670% ↓	(1.76)	1.892	1.831
FR36	11.500	15-Sep-19	2.49	110.62	110.54	↑	8.40	6.785%	6.820% ↓	(3.50)	2.243	2.170
FR31	11.000	15-Nov-20	3.66	112.93	112.76	↑	17.20	6.929%	6.979% ↓	(5.01)	3.044	2.942
FR34	12.800	15-Jun-21	4.24	120.95	120.73	↑	21.20	6.997%	7.049% ↓	(5.20)	3.396	3.281
FR53	8.250	15-Jul-21	4.32	104.70	104.43	↑	27.20	6.967%	7.039% ↓	(7.20)	3.690	3.566
FR61	7.000	15-May-22	5.15	100.25	99.97	↑	28.00	6.938%	7.003% ↓	(6.55)	4.314	4.170
FR35	12.900	15-Jun-22	5.24	125.33	124.98	↑	34.40	7.031%	7.100% ↓	(6.91)	4.012	3.876
FR43	10.250	15-Jul-22	5.32	113.92	113.57	↑	34.70	7.063%	7.136% ↓	(7.32)	4.246	4.102
FR63	5.625	15-May-23	6.15	92.57	92.14	↑	42.20	7.137%	7.227% ↓	(9.02)	5.140	4.963
FR46	9.500	15-Jul-23	6.32	111.69	111.30	↑	39.00	7.164%	7.237% ↓	(7.27)	4.912	4.742
FR39	11.750	15-Aug-23	6.41	123.06	122.70	↑	35.90	7.193%	7.255% ↓	(6.22)	4.825	4.658
FR70	8.375	15-Mar-24	6.99	106.74	106.55	↑	18.40	7.133%	7.166% ↓	(3.26)	5.479	5.291
FR44	10.000	15-Sep-24	7.49	115.38	114.89	↑	49.20	7.296%	7.376% ↓	(7.91)	5.594	5.397
FR40	11.000	15-Sep-25	8.49	122.61	122.12	↑	48.20	7.369%	7.437% ↓	(6.79)	6.008	5.795
FR56	8.375	15-Sep-26	9.49	107.99	107.67	↑	32.90	7.197%	7.244% ↓	(4.62)	6.837	6.600
FR37	12.000	15-Sep-26	9.49	130.99	130.50	↑	48.80	7.396%	7.457% ↓	(6.07)	6.376	6.148
FR59	7.000	15-May-27	10.15	99.24	98.67	↑	56.40	7.105%	7.184% ↓	(7.96)	7.248	7.000
FR42	10.250	15-Jul-27	10.32	119.76	119.31	↑	44.80	7.468%	7.524% ↓	(5.60)	6.844	6.598
FR47	10.000	15-Feb-28	10.91	118.29	117.58	↑	70.50	7.512%	7.598% ↓	(8.59)	7.170	6.911
FR64	6.125	15-May-28	11.15	89.53	89.09	↑	44.00	7.527%	7.590% ↓	(6.35)	7.868	7.583
FR71	9.000	15-Mar-29	11.99	110.76	110.07	↑	69.40	7.615%	7.699% ↓	(8.37)	7.795	7.510
FR52	10.500	15-Aug-30	13.41	122.63	121.99	↑	63.50	7.754%	7.821% ↓	(6.69)	8.002	7.703
FR73	8.750	15-May-31	14.15	109.98	109.36	↑	61.90	7.586%	7.653% ↓	(6.77)	8.430	8.122
FR54	9.500	15-Jul-31	14.32	114.44	114.10	↑	33.50	7.806%	7.841% ↓	(3.58)	8.401	8.085
FR58	8.250	15-Jun-32	15.24	103.89	102.83	↑	105.60	7.807%	7.924% ↓	(11.73)	8.883	8.549
FR74	7.500	15-Aug-32	15.41	99.78	99.27	↑	50.40	7.524%	7.580% ↓	(5.61)	9.317	8.979
FR65	6.625	15-May-33	16.15	89.17	88.61	↑	55.60	7.816%	7.882% ↓	(6.66)	9.533	9.175
FR68	8.375	15-Mar-34	16.99	105.07	104.26	↑	81.50	7.830%	7.915% ↓	(8.50)	9.530	9.171
FR72	8.250	15-May-36	19.15	104.81	104.17	↑	63.90	7.762%	7.824% ↓	(6.27)	9.882	9.513
FR45	9.750	15-May-37	20.15	115.40	115.40	↑	0.00	8.176%	8.176% ↑	-	9.593	9.216
FR50	10.500	15-Jul-38	21.32	123.94	123.26	↑	68.20	8.118%	8.176% ↓	(5.75)	9.855	9.470
FR57	9.500	15-May-41	24.15	112.67	112.67	↑	0.00	8.277%	8.277% ↑	-	10.266	9.858
FR62	6.375	15-Apr-42	25.07	78.81	81.23	↓	(241.40)	8.416%	8.142% ↑	27.40	10.991	10.548
FR67	8.750	15-Feb-44	26.91	106.27	104.70	↑	156.80	8.170%	8.309% ↓	(13.95)	11.062	10.628

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Feb'17	16-Mar-17	17-Mar-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	517.52	535.05	544.16
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	35.75	24.15
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	35.75	24.15
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,279.58	1,281.69	1,284.18
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.43	89.36	89.34
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	245.00	245.45	245.56
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	691.89	699.15	701.58
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	122.48	124.78	125.08
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.68	86.93	86.89
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.42	53.02	53.01
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	108.15	107.78	107.79
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,846.36	1,852.49	1,852.49
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	6.384	7.260	2.435



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.